

**SKRIPSI
(SAR8238)**

Laporan Landasan Konseptual Perancangan

**PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT BANJARBARU TANGGAP
PANDEMI DI KECAMATAN BANJARBARU SELATAN, BANJARBARU
(BANJARBARU PUBLIC HEALTH CENTER RESPONSE TO PANDEMIC,
BANJARBARU SELATAN DISTRICT, BANJARBARU)**

Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan Oleh:
RAUDHATUL ADAWIYAH
1810812220020

Dosen Pembimbing:
Dila Nadya Andini, M.Sc.
NIP. 198302222006042003

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

**Pusat Kesehatan Masyarakat Banjarbaru Tanggap Pandemi di Kecamatan
Banjarbaru Selatan, Banjarbaru**
oleh
Raudhatul Adawiyah (1810812220020)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 19 Oktober 2022 dan dinyatakan

LULUS

Komite Penguji :

Ketua : Yuswinda Febrita, S.T., M.T.
NIP 197702102005012002

Anggota : Prima Widia Wastuty, S.T., M.T.
NIP 197906272002122002

Pembimbing : Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc.
Utama NIP 198302222006042003

Banjarbaru,
diketahui dan disahkan oleh:



**Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,**

Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

**Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,**

Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012

ABSTRAK

Pusat Kesahatan Masyarakat atau Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama, pembangunannya merupakan pemenuhan jaminan kesehatan masyarakat di Indonesia. Puskesmas yang semula dikelola oleh Pemerintah Pusat mengalami desentralisasi agar tiap daerah dapat mengelola Puskesmas di wilayahnya masing – masing; hal ini berdampak pada ketidakmerataan kualitas dan kuantitas tenaga kerja serta sarana-prasarana Puskesmas di Indonesia. Kurangnya kualitas Puskesmas akan mempersulit penyelenggaraan kesehatan pada daerah tertentu. Permasalahan kesehatan global yakni pandemi Covid-19, memperparah kinerja Puskesmas yang cenderung belum siap mengatasi perubahan kondisi; sehingga terjadi penurunan pengunjung bahkan ada Puskesmas yang mengurangi waktu operasionalnya. Upaya negara – negara di dunia dan World Health Organization adalah menerbitkan protokol pencegahan, pendekslan dan penanganan Covid-19; dan pemanfaatan teknologi menjadi salah satu solusi yang memudahkan aktivitas pada masa pandemi. Metode teknologi tepat guna dengan kriteria menurut Teartisup dapat diterapkan pada desain Puskesmas agar penyelenggaraan kesehatan terjamin kemudahan dan keamanannya terutama pada masa pandemi.

Kata Kunci: Puskesmas, Pandemi, Teknologi Tepat Guna.

ABSTRACT

Public Health Facility is a first-level health facility, the development of which is the fulfillment of public health insurance in Indonesia. Public Health Facility that was originally managed by the central government underwent decentralization so that each region could manage Public Health Facility in their respective areas; this had an impact on the uneven quality and quantity of the workforce and infrastructure of Public Health Facility in Indonesia. The lack of quality of health centers will complicate health provision in certain areas. Global health problems, namely the Covid-19 pandemic, exacerbate the performance of Public Health Facilities which tend not to be ready to cope with changing conditions; resulting in a decrease in visitors and even some Public Health Facilities reducing their operational time. The efforts of countries in the world and the World Health Organization are to publish protocols for the prevention, detection and handling of Covid-19; and the use of technology is one of the solutions that facilitate activities during a pandemic. Appropriate technology methods with criteria according to Teartisup can be applied to the design of Public Health Facility so that health provision is guaranteed to be easy and safe, especially during a pandemic.

Keywords: Public Health Facility, Pandemic, Appropriate Technology.

KATA PENGANTAR

Dengan puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya kami dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir berjudul "Pusat Kesehatan Masyarakat Banjarbaru Tanggap Pandemi di Kecamatan Banjarbaru Selatan, Banjarbaru." Adapun tujuan penulisan laporan ini yaitu memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam penyusunan laporan ini kami menyadari adanya banyak hambatan dan tantangan, namun kami mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang mendorong dan mengarahkan kami sehingga laporan ini dapat terselesaikan sepenuhnya. Oleh sebab itu, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dengan rahmat dan karunia-Nya mengizinkan penulisan mendapatkan kelancaran dalam proses penulisan Tugas Akhir ini.
2. Orangtua dan keluarga yang memberikan dukungan dan menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
3. Bapak Dr. Bani Noor Muchamad, S.T., M.T. selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
4. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
5. Ibu Prima Widya Wastuty, M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan selama proses akademik.
6. Ibu Dila Nadya Andini, M.Sc., selaku dosen pembimbing dalam penulisan Tugas Akhir ini.
7. Segenap Ibu dan Bapak Dosen Koordinator Mata Kuliah Tugas Akhir atas didikan dan bimbingannya dalam penulisan Tugas Akhir ini.
8. Segenap Ibu dan Bapak Dosen Program Studi S1 Arsitektur serta Staff Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat atas didikan dan bimbingannya selama ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman Program Studi S1 Arsitektur Fakultas Teknik angkatan 2018 yang banyak memberikan saran dan motivasi.
10. Semua pihak yang turut memberi bantuan dan dukungan pada penulisan Tugas Akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulisan ini disusun sebaik-baiknya meskipun masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat sebagai sumber wawasan khususnya bagi mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Arsitektur kedepannya.

**PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT BANJARBARU TANGGAP PANDEMI DI
KECAMATAN BANJARBARU SELATAN, BANJARBARU
(BANJARBARU PUBLIC HEALTH CENTER RESPONSE TO PANDEMIC, BANJARBARU
SELATAN DISTRICT, BANJARBARU)
SKRIPSI (SAR8238)**

Tujuan penulisan skripsi diajukan untuk memberikan landasan konseptual perancangan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap perancangan. Adapun skripsi ini diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat memperoleh derajat Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.



Diajukan Oleh:
RAUDHATUL ADAWIYAH
1810812220020

Dosen Pembimbing:
Dila Nadya Andini, M.Sc.
NIP. 19830222006042003

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2022**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan Arsitektural	3
1.3. Metode Penyelesaian Masalah.....	4
1.3.1. Alasan Pemilihan Metode	4
1.3.2. Metode Arsitektur Teknologi Tepat Guna.....	5
1.4. Keaslian Penulis	6
BAB II.....	7
2.1 Tinjauan Pusat Kesehatan Masyarakat.....	7
2.1.1 Definisi Pusat Kesehatan Masyarakat	7
2.1.2 Sejarah Pusat Kesehatan Masyarakat.....	7
2.1.3 Standar Bangunan Pusat Kesehatan Masyarakat.....	7
2.2 Tinjauan Konsep Tanggap Pandemi	11
2.2.1 Definisi Pandemi	11
2.2.2 Pandemi dalam Sejarah Dunia.....	12
2.2.3 Pandemi Covid-19	14
2.2.4 Protokol Kesehatan Covid-19 di Bangunan Publik	15
2.3 Tinjauan Metode.....	15
2.3.1 Teknologi Tepat Guna	15
2.4 Studi Kasus.....	16
2.4.1 Puskesmas Kebon Jeruk, Jakarta Barat.....	16
2.4.2 Rumah Sakit Joseph Brant, Burlington	19
2.4.3 Sekolah <i>Handmade</i> , Bangladesh	20
2.5 Kesimpulan	21
BAB III.....	23
3.1. Analisis Tapak.....	23
3.1.1. Tinjauan Tapak.....	23
3.1.2. Analisis Zonasi dan Sirkulasi Tapak.....	25
3.2. Analisis Fungsi dan Ruang	27
3.2.1. Analisis Kebutuhan Ruang berdasarkan Jenis Pelayanan	27
3.2.2. Analisis Besaran Ruang.....	30
3.3. Analisis Bentuk.....	31
3.3.1. Analisis Bentuk dan Massa.....	31

3.4. Analisis Tanggap Pandemi	32
Bangunan tanggap pandemi didasarkan pada protokol kesehatan sekaligus berdasarkan alur tindakan penanganan untuk memudahkan penyelenggaranya. Bertumpu pada protokol Covid-19 dan protokol wabah lainnya, didapat:	32
BAB IV	34
4.1. Konsep Programatik	34
4.2. Konsep Rancangan	34
4.2.1. Zonasi dan Sirkulasi Tapak	34
4.2.2. Zonasi dan Sirkulasi Bangunan	35
4.2.3. Fasad	38
4.2.4. Material	40
4.2.5. Desain Rancangan Awal	40
BAB V	42
DAFTAR PUSTAKA	43
DATA DIRI	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Total Kasus di Indonesia Februari 2020 - Mei 2022	2
Gambar 1. 2 Grafik Kasus Aktif di Indonesia Februari 2020 - Mei 2022	2
Gambar 1. 3 Analisis Area Titik Kumpul Puskesmas Banjarbaru	3
Gambar 1. 4 Diagram Hubungan Teknologi Tepat Guna dengan Teknologi Konstruksi Tepat Guna	5
Gambar 2. 1 Reassortment/Penyusunan Ulang Virus Influenza	13
Gambar 2. 2 Ilustrasi Virus Corona	14
Gambar 2. 3 Loket Konvensional Puskesmas Kebon Jeruk	17
Gambar 2. 4 Loket Digital Puskesmas Kebon Jeruk	17
Gambar 2. 5 Area Tunggu Umum Puskesmas Kebon Jeruk.....	17
Gambar 2. 6 Area Tunggu Lansia Puskesmas Kebon Jeruk.....	18
Gambar 2. 7 Area Tunggu Anak – Anak Puskesmas Kebon Jeruk.....	18
Gambar 2. 8 Kategori Fungsi Ruang Tiap Lantai di Puskesmas Kebon Jeruk.....	19
Gambar 2. 9 Pembagian Area Gedung Rumah Sakit Joseph Brant.....	19
Gambar 2. 10 Tampak Depan Sekolah Handmade.....	21
Gambar 2. 11 Proses Pembangunan Sekolah Handmade.....	21
Gambar 2. 12 Skema Hubungan Teknologi Tepat Guna dan Bangunan Tanggap Pandemi	22
Gambar 3. 1 Lokasi Perancangan	23
Gambar 3. 2 Tapak Terukur	23
Gambar 3. 3 Situasi Lokasi Perancangan	24
Gambar 3. 4 Parkir Liar di Jl. Rambai	24
Gambar 3. 5 (Dari Kanan) Gereja Pentoksa, dan GKE Banjarbaru.....	25
Gambar 3. 6 Area Perumahan dan UMKM	25
Gambar 3. 7 (Dari Kanan) <i>Photinia glabra</i> dan <i>Terminalia Cattapa</i>	25
Gambar 3. 8 Akses Menuju Tapak	26
Gambar 3. 9 (Dari Kanan) Sirkulasi Kendaraan dan Sirkulasi Pejalan Kaki	27
Gambar 3. 10 Alur Pendaftaran	28
Gambar 3. 11 Alur Pelayanan Poli Umum.....	28
Gambar 3. 12 Alur Pelayanan Poli Lansia	29
Gambar 3. 13 Alur Pelayanan Poli KIA.....	29
Gambar 3. 14 Alur Pelayanan Imunisasi.....	29
Gambar 3. 15 Skematik Massa Bangunan	32
Gambar 3. 16 Analisis Tanggap Pandemi	32
Gambar 3. 17 Desain Berdasarkan Pedoman	33
Gambar 4. 1 Zonasi dan Sirkulasi Tapak.....	35
Gambar 4. 2 Zonasi Ruang	36
Gambar 4. 3 Sirkulasi Lantai 1.....	37
Gambar 4. 4 Sirkulasi Lantai 2	38
Gambar 4. 5 Fasad	39
Gambar 4. 6 Detil Fasad	39

Gambar 4. 7 Tampak Depan.....	40
Gambar 4. 8 Tampak Kanan.....	40
Gambar 4. 9 Tampak Belakang.....	41
Gambar 4. 10 Tampak Kiri.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kebutuhan Ruang Puskesmas Non Rawat Inap	8
Tabel 2. 2 Komponen Bangunan Puskesmas.....	8
Tabel 2. 3 Standar Sistem Utilitas Puskesmas	9
Tabel 2. 4 Linimasa Pandemi di Dunia.....	12
Tabel 2. 5 Regulasi Pencegahan pada Masa Pandemi.....	14
Tabel 2. 6 Konsep Penerapan Teknologi Tepat Guna	16
Tabel 3. 1 Pembagian Zona Ruang Tunggu.....	29
Tabel 3. 2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	30